Sumatera Ekspres

Layanan Pelanggan
0822 8223 2672

Layanan Iklan
0711420078
085377440555

SABTU, 6 SEPTEMBER 2025

Utama & Tepercaya

HARGA ECERAN RP4.000,-

FOTO: EVAN/SUMEKS

SUPPORT: Kepala Cabang BYD Arista Palembang Yohanes, menerima kunjungan manajemen Sumatera Ekspres, siap support event Palembang Auto Show 2025.

BYD Bakal Support Palembang Auto Show 2025

25-30 November 2025 di Dinning Hall Wisma Atlet JSC

PALEMBANG - Jika di Tangerang ada Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS), maka di Palembang akan ada event Palembang Auto Show 2025 bertajuk "Drive The Future". Sebagaimana GIIAS, ajang bergengsi ini akan memamerkan berbagai produk otomotif dari ATPM dan main dealer, baik mobil maupun motor.

Acara ini dirancang menjadi *auto show* terbesar di Sumatera. Berbagai brand (merek) otomotif bakal ikut meramaikan event yang digelar Harian *Sumatera Ekspres* ini. Seperti BYD, ■

▶ Baca **BYD** ... Hal 7

PEMPROV

Percepatan Pelabuhan Internasional dan Masjid Besar

PALEMBANG – Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, memiliki sejumlah harapannya untuk Sumsel. Disampaikannya dalam acara Istigasah dan Doa Kebangsaan memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw, Kamis malam (4/9) yang dihadiri Ketua DPD RI Sultan Baktiar Najamudin.

Yakni, percepatan pembangunan Pelabuhan Samudera Internasional Palembang New Port di Tanjung Carat. Menurutnya, kebera-daan pelabuhan ini akan menjadi kunci penting bagi peningkatan ekspor komoditas unggulan Sumsel agar tidak lagi bergantung pada pelabuhan di provinsi lain.

"Selama ini kita masih menumpang hingga ke Bengkulu. Padahal, potensi komoditas kita (Sumsel) sangat besar. Dengan pelabuhan sendiri, kita bisa lebih mandiri," tegas Herman Deru, dalam acara bertempat di Asrama Haji Palembang.

Kondisi Pelabuhan Boom Baru saat ini sudah tidak lagi memadai karena hanya memiliki kedalaman sekitar 6 meter. Hal itu membatasi aktivitas ekspor-impor dalam skala besar. "Kalau pelabuhan Tanjung Carat segera terealisasi, maka Sumsel akan lebih kompetitif dan bisa menjadi pusat ekspor di Sumatera bagian selatan," katanya.

Selain fokus pada pelabuhan, Herman Deru juga menyoroti pembangunan masjid besar yang dapat ■

▶ Baca **Percepatan** ... Hal 7

FOTO: KRIS/SUMEKS

MAULID NABI: Gubernur Sumsel H Herman Deru bersama Ketua DPD RI Sultan Baktiar Najamudin, dalam Istigasah dan Doa Kebangsaan Memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw, di Asrama Haji Palembang, Kamis malam (4/9).

Tomat dan Cabai Rawit Sumbang Deflasi

Mendagri, Mentan, Dirut Bulog Cek Harga Sembako di Palembang

PALEMBANG – Menteri Dalam Negeri M Tito Karnavian, menyebut secara nasional tercatat mengalami deflasi.Secara *month-to-month*, Indonesia pada Agustus 2025 justru mengalami deflasi sebesar 0,08 persen.

Sementara itu, secara *year-on-year* (YoY), inflasi Agustus 2025 tercatat 2,31 persen, turun dari 2,37 persen pada Juli 2025. Dia membantah penyumbang deflasi disebabkan turunnya daya beli masyarakat. Tetapi karena turunnya harga pangan bukan pokok, terutama tomat, cabai rawit.

"Karena ada penurunan harga pangan secara nasional, (inflasi) turun dari 2,37 persen ke 2,31 persen. Dari bulan ke bulan (deflasi) minus 0,08 persen," ungkap Tito, dalam inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Km 5 Palembang, Jumat (5/9).

Tito juga menyoroti komoditas pangan lain, khususnya cabai. Karena Kota Palembang ■

▶ Baca **Tomat** ... Hal 7

FOTO: BERRY SUNISU/SUMEKS

PASAR KM 5 : Mendagri Tito Karnavian, Mentan Andi Amran Sulaiman, Dirut Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani, mengecek harga pangan di Pasar Km 5 Palembang, Jumat (5/9).

Stok Beras Aman 6 Bulan ke Depan

PALEMBANG - Perum Bulog Kantor Wilayah Sumsel dan Babel, menjamin ketersediaan stok beras. Untuk tetap menstabilkan harga beras, Bulog melakukan intervensi dengan menjual beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang terjangkau bagi masyarakat. ■

▶ Baca **Stok Beras** ... Hal 7

KETERSEDIAAN BERAS PERUM BULOG KANWIL SUMSEL DAN BABEL

- *Stok beras di gudang sebanyak 99.000 ton*
- *Mencukupi 5-6 bulan ke depan*
- *Penyerapan beras SPHP sudah 8.000 ton*
- *Target penyaluran hingga Desember, 44.000 ton*
- *HET beras SPHP Rp12.500 per kg*
- *Pembelian per orangan beras SPHP maksimal 10 kg*
- *Ada 37 titik penjualan beras SPHP di wilayah Sumsel*

Rustam Tiga Hari Tak Keluar Rumah

Ditemukan Meninggal Dunia di Kamar

PALEMBANG- Warga Jl Sultan M Mansyur Kelurahan 32 Ilir mendadak heboh. Pasalnya dari salah satu rumah yang dihuni Rustam Effendi (61), sang penghuni ditemukan warga sudah terbujur kaku meninggal di rumahnya pada Jumat (5/9) sekitar pukul 10.00 WIB.

Penemuan tersebut pertama kali oleh Karya (62) yang merupakan penyewa warung milik korban. Berawal dari kecurigaan Karya, karena sejak tiga hari terakhir tidak melihat korban keluar rumah.

Tidak biasanya pak Rustam ini tidak keluar rumah, apalagi ini sudah tiga hari. Telponnya ada suara berdering, tapi tidak diangkat," kata Karya.

Penasaran, dia lalu mendekati rumah korban. Namun saat mendekat, tercium bau menyengat dari rumah tersebut.

Khawatir dengan kondisi korban, dia lantas datang ke ketua RT setempat, Doni Juriansyah (61) guna menceritakan kondisi yang ditemuinya. Selanjutnya, dirinya bersama RT langsung menuju ke rumah korban, sementara ketua RT menghubungi petugas Polsek Ilir Barat II.

FOTO : IST

MENINGGAL : Kondisi Rustam yang meninggal di atas kasur tanpa pakaian dan tertutup selimut, polisi sendiri melakukan olah TKP dan mengevakuasi jasad korban ke RS Bhayangkara M Hasan.

" Tidak berselang lama, anggota datang dan langsung melakukan pemeriksaan. Setelah itu, petugas langsung membongkar paksa jendela kamar korban. Setelah terbuka, saat itu korban meninggal dunia di kamarnya dan tidak menggunakan pakaian di atas kasur," ungkapnya.

Sementara itu, Kapolsek Ilir Barat I, Kompol Fauzi Saleh saat dikonfirmasi mengatakan saat ditemukan korban kondisi tubuhnya miring ke kanan tanpa mengenakan pakaian dan tertutup selimut. Hasil pemeriksaan sementara, diduga meninggal karena sakit, apalagi tidak ditemukan tanda kekerasan di tubuh korban.

Selain itu, rumah korban juga terkunci dari dalam. "Korban terlihat sakit dan jarang berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan warga. Korban sebelumnya tinggal sendirian setelah berpisah dengan isterinya dan juga tidak punya anak," tandasnya.

Walau begitu, pihaknya mengevakuasi korban ke RS Bhayangkara M Hasan guna dilakukan autopsi dan visum. "Kita masih menunggu pihak keluarga korban. Untuk sementara, korban ada di RS Bhayangkara M Hasan," tutupnya. (Afi/Kur)

Dua Rumah Panggung Terbakar di Muara Danau

LAHAT – Warga Desa Muara Danau, Kecamatan Tanjung Lebat, Kabupaten Lahat, Jumat (5/9) subuh sekitar pukul 04.00 WIB dikejutkan dengan kobaran api yang membakar dua rumah warga setempat. Keduanya, milik petani masing-masing Solahudin (67) dan Timbuludin (60), yang merupakan rumah panggung dan terbuat dari kayu.

Informasinya, api diduga berasal dari dapur rumah milik Solahudin. Pertama kali diketahui tetangga korban yang melihat api sudah membumbung tinggi dari bagian belakang rumah yang cepat menyebar dan membakar seluruh bagian atas kedua rumah tersebut.

Kapolsek Kota Agung Iptu Armansa Gusnata SH yang mendapat informasi kejadian langsung meluncur ke lokasi kejadian sembari menghubungi pihak terkait. Awalnya warga berusaha memadamkan api sendiri, setelah Tim Pemadam Kebakaran Kota Agung tiba sekitar pukul 04.30 WIB dengan satu mobil pemadam dan satu tangki suplai air, api akhirnya berhasil dipadamkan sekitar pukul 05.45 WIB. "Berdasarkan analisis sementara, kebakaran diduga berasal dari korsleting listrik yang terjadi di salah satu rumah. Saat ini masih dalam penyelidikan. Kerugian material akibat kejadian ini diperkirakan mencapai sekitar ratusan juta," kata Kapolsek Kota Agung, Iptu Armansa Gusnata SH

KEBAKARAN :

Aparat kepolisian, pemadam kebakaran dan masyarakat saat berusaha memadamkan api yang membakar rumah Solahudin dan Timbuludin.

FOTO : IST

Plt Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lahat, Muhammad Jonliadi, SE, mengonfirmasi bahwa situasi kini terkendali dan tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. "Kami mengimbau kepada warga untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan instalasi listrik dan memastikan kondisi rumah tetap aman," ujar Muhammad Jonliadi. (Ril/Kur)

Terlilit Utang, Nekat Menjambret

SUMSEL - Dalam waktu kurang dari 12 jam, Tim Lakid Polsek Lawang Kidul berhasil mengamankan pelaku penjambretan yang terjadi di BTN Air Paku, Kelurahan Tanjung Enim Selatan. Tersangkanya, Afun Sahri (30), seorang petani, warga Desa Tanjung Karangan, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

Aksi penjambretan tersebut terekam kamera CCTV warga sekitar dan viral di media sosial. Kejadiannya terjadi pada Rabu (3/9) sekitar pukul 11.35 WIB.

Peristiwa bermula saat korbannya, Nina Nuraini (55) sedang dalam perjalanan pulang menggunakan ojek dari arah Bukit Agung menuju rumahnya di Desa Tegal Rejo. Saat melintas di Jalan Barak BTN Air Paku, pelaku yang mengendarai motor Honda Beat BG 7620 OU warna biru putih mendekati korban dari arah belakang dan langsung memepet ke sisi kanan.

Melihat tas korban dalam keadaan terbuka, pelaku berusaha menarik dompet yang ada di dalam tas tersebut, tapi korban melakukan perlawanan sehingga terjadi tarik menarik. Akibatnya, korban terjatuh dari sepeda motor yang saat itu masih melaju sehingga mengalami luka lebam di kelopak mata, luka lecet di siku kanan, serta luka lebam di bagian kepala belakang.

Korban pun dilarikan ke rumah sakit untuk menjalani perawatan. Sedangkan pelaku yang gagal mengambil barang milik korban langsung melarikan diri.

"Kita kumpulkan keterangan saksi di lokasi kejadian serta menelusuri rekaman CCTV di beberapa titik jalan," ujar Kapolres Muara Enim AKBP Jhoni Eka Putra melalui Kapolsek Lawang Kidul Iptu Andaru Galuh Indratno didampingi Kasi Humas AKP RTM Situmorang, dalam pers rilis, Jumat (5/9).

FOTO OZI/SUMEKS/IST

DIAMANKAN : Tersangka jambret BTN Air Paku, Kelurahan Tanjung Enim Selatan yang sempat viral diamankan Tim Lakid Polsek Lawang Kidul.

Dari hasil penyelidikan pihaknya, didapatkan ciri-ciri pelaku beserta kendaraan yang digunakan yaitu sepeda motor Honda Beat BG 7620 OU warna biru putih dengan striping modifikasi. "Informasi ini kita kembangkan hingga ke wilayah Tanjung Agung. Dari hasil koordinasi dengan Polsek Tanjung Agung, diketahui seorang pria dengan ciri-ciri yang sama sedang berada di Desa Tanjung Karangan," katanya.

Kapolsek Lawang Kidul lalu memerintahkan Kanit Reskrim Ipda Noky Juliawan bersama tim untuk melakukan penangkapan terhadap pelaku. Rabu (3/9) sekitar pukul 19.20 WIB, tim melakukan penyergapan dengan cepat dan terukur. "Pelaku diamankan saat sedang tertidur di dalam kamar tanpa perlawanan," ujarnya.

Selain meringkus tersangka, polisi juga turut mengamankan barang bukti berupa 1 unit sepeda motor yang digunakan pelaku, 1 buah tas rajut warna coklat, 1 buah dompet warna coklat, pakaian yang digunakan pelaku saat beraksi, dan 18 potongan striping warna biru belakang body motor. "Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 365 Ayat (1), (2) ke-1 KUHP Juncto Pasal 53 KUHP, dengan ancaman pidana penjara selama 12 tahun," pungkas Andaru.

Sementara itu, tersangka Afun Sahri, mengaku nekat melakukan aksi jambret lantaran terdesak untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membayar utang. "Waktu itu spontan saja pak melihat tas korban terbuka. Karena tidak ada uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bayar utang," katanya.

Di bagian lain, jajaran Polsek Seberang Ulu I (SU I) meringkus Hendra Gunawan (39) di kediamannya Jl KH Azhari, Lr Sungai Kenduruhan, Kecamatan SU I Palembang, Rabu (3/9). Ia terlibat aksi jambret terhadap Maryatun (43), warga Jl Faqih Usman, Lr Prajurit Nangyu, Kecamatan Seberang Ulu I (SU I) beberapa bulan lalu.

Kejadiannya di depan lorong rumah korban, tersangka memepet motor korban saat berhenti dan menarik kalung emas seberat 3 suku yang dikenakan korban. Selain mengamankan tersangka, pihaknya kata Heri juga mengamankan satu unit motor Yamaha Aerox yang digunakan tersangka saat beraksi. **(Ozi/Afi/Kur)**

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

B000-038621AB-000

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

B000-038623AB-000

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M², SHM, Hrg Rp600.000/ M², Nego, Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring, TP, Peminat Hub:081270566679 / WA 081275065704

B000-038622AB-000

KEHILANGAN

BPKB Motor Yamaha Mio BG-3948-IA, Tahun 2010, Warna Hitam, Noka:MH314D004AK978641, No sin:14D976828, No.BPKB:H08081124, An.JAMHURI

B000-038625AB-000

BPKB Motor Honda Beat BG-2866-ACA, Tahun 2018, Noka:MH1JF12XJK360836, Nosin: JFZ1E-2368832, An.MUHAMMAD TAUFIK QURRAHMAN

B000-038626AB-000

1 LEMBAR SURAT Pesanan Kendaraan No.T600-27607;T600-27667;T600-27780;T600-27789 Dari PT.Astra Internasional Tbk-TSO Auto 2000 Palembang A.Yani

B000-038627AB-000

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT,
KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG
ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIIKLANKAN.
BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN
SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN
TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

BENGKEL LAS "VM"

MENERIMA PESANAN:
Tralis,Pagar,Pintu Dorong,Canopy,Tangga Siput,Tower,Tenda Dll

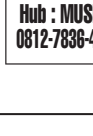

ALAMAT:
Jl.Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitullah Palembang

Hub : MUSLIM
0812-7836-4611

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL, SHM, LUAS TANAH 306 M², YANG TERLETAK DI JL. KI ANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5,
HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)

Sumatera Ekspres

http//www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SIUPP No:095/SK/MENPEN/A7/1986 Tgl 18 Maret 1986
Terbit sejak 2 Agustus 1962
Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.
Perwakilan Jakarta: Graha Pena Indopos JL Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan
Telepon. 021- 5330976-5322032 Fax.021-5322629

Corporate Lawyer JPG/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi**: Martha Hendratmo. **Wakil Pimpinan Redaksi**: H Andri Irawan, **Koordinator Liputan**: Hj Srimulatsari. **Redaktur**: Martha Hendratmo, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary **Staf Redaksi**: Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fatriansyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kurniawan, Zulqarnain. **Wartawan Jakarta**: Kumaidi, **Wartawan Daerah**: Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Muratara), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Berry Sunisu (OKU), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuasin), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas**: Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer**: Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumarli, Alfery Ibrohim, Budiman. **Desain Grafis**: M. Jehan Manggala. **Copy Editor**: Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak**: Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Dandy Hendrias, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah, Mario Alfiansyah.

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta**: Dody Suryawan **Marketing Palembang**: H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta**: Reni Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan**: Husni Mubarok, Aftariansyah. **Keuangan**: Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Murdiah Eka Wati. **Pemasaran**: A Rosidi (Manajer), Zakiya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Fikri Abu Thalib, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM**: H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. Jumat Suprianto.
IT/EDP: Yudha Pranata
Bacakoran.co: St Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Evrin, Zulhanan, Kumaidi.
Sumateraekspres.id : M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo.
Belido id: Rachmat Santoso.
Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.
Sumeks. CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan
Sumeks Radio: Kms Hailendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/ lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT.Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON : 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772,BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA : 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit**: PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama**: H Alwi Hamu. **Komisaris**: Hj Nurhayati , Ny Helmi Maturri. **Direktur Utama**: H.Muslimin. **Direktur**: Dwi Nurmawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadiyyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Nanang Purnomo (Kepala Maintance), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

Tunaikan Janji, Ketua DPRD Sumsel Andie Dinialdie Kawal Aspirasi Mahasiswa hingga ke Senayan

Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) Andie Dinialdie bersama perwakilan mahasiswa Sumsel menyampaikan aspirasi hasil aksi unjuk rasa damai yang digelar di Gedung DPRD Sumsel pada Senin (1/9/2025). Aspirasi tersebut kemudian dibawa langsung ke tingkat pusat dan disampaikan dalam pertemuan dengan pimpinan MPR RI serta anggota DPR RI di Gedung DPR RI Senayan, Jakarta, Kamis (4/9/2025).

Ketua DPRD Sumsel Andie Dinialdie bersama perwakilan mahasiswa Sumsel menyampaikan aspirasi ke Pimpinan MPR RI serta anggota DPR RI di Gedung DPR RI Senayan, Jakarta, Kamis (4/9/2025).

Rombongan mahasiswa terdiri dari perwakilan di antaranya Universitas Sriwijaya (Unsri), Politeknik Sriwijaya (Polsri), Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), Universitas PGRI Palembang (UPGRIP), Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) Palembang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda (STIH-PADA) Palembang, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan (Poltekkes) Palembang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Siti Khadijah Palembang, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan (UM-AD) Palembang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang, Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia Sumsel.

Mereka diterima secara langsung oleh Wakil Ketua MPR RI Abcandra Muhammad Akbar dan Lestari Moerdijat. Selain itu, sejumlah anggota DPR RI turut hadir, di antaranya Andre Rosiade, Kawendra Lukistian, Kartika Sandra Desi, dan Ahmad Wazir Noviadi. Turut hadir Wakil Wali Kota Palembang Prima Salam dan anggota DPRD Sumsel M Al Amin.

Pertemuan tersebut berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan dialog terbuka antara mahasiswa Sumsel dengan para wakil rakyat di Senayan. Dalam kesempatan itu, Andie Dinialdie menyampaikan apresiasi tinggi terhadap sikap mahasiswa Sumsel yang menggelar aksi dengan tertib, damai, dan penuh etika. Menurutnya, hal tersebut mencerminkan kedewasaan berdemokrasi masyarakat Sumsel.

"Ini bukti bahwa mahasiswa dan masyarakat Sumsel mampu menunjukkan sikap cinta damai dalam menyampaikan aspirasi. Mereka menjaga kondusivitas tanpa mengorbankan substansi tuntutan," ujar politisi Partai Golkar ini.

Ia menegaskan bahwa seluruh tuntutan mahasiswa tersebut telah dibawa langsung ke DPR RI agar mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat.

Sementara itu, Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat dalam sambutannya mengakui pentingnya aspirasi mahasiswa sebagai suara nurani rakyat. Ia menyampaikan permohonan maaf jika selama ini para wakil rakyat belum sepenuhnya menjawab harapan masyarakat.

"Indonesia adalah milik kita semua. Kami menyadari mungkin banyak kekhilafan, alpa, dan kekurangan dalam menjalankan amanah yang diberikan. Karena itu, momentum ini menjadi saat yang tepat bagi kami untuk melakukan introspeksi," kata Lestari.

Ia menegaskan, mahasiswa dan generasi muda adalah pilar penting dalam menjaga keutuhan bangsa. Oleh sebab itu, dialog terbuka seperti ini sangat dibutuhkan agar aspirasi masyarakat bisa benar-benar tersampaikan. (Adv)

EKONOMI

FOTO PLN FOR SUMEKS

PENGEMBANGAN DIRI : PLN UIP Sumbagsel gelar kegiatan olah kesehatan mental dan penguatan emosi bertajuk Inspiring Srikandi 2025.

Sokong Srikandi Tangguh dan Inspiratif, PLN UIP Sumbagsel Gelar Inspiring Srikandi 2025

PALEMBANG - PT PLN (Persero) melalui Srikandi PLN UIP Sumbagsel kembali menghadirkan program pengembangan diri bertajuk Inspiring Srikandi 2025. Kegiatan kali ini mengangkat tema "Mental Health – Calm Within: Meditation for Emotional Strength" yang berfokus pada kesehatan mental dan penguatan emosi.

Acara yang berlangsung di Aula Musi PLN UIP Sumbagsel ini dihadiri langsung oleh SRM Perencanaan PLN UIP Sumbagsel, Ruly Chaerul, SRM Perizinan, Pertanahan dan Komunikasi PLN UIP Sumbagsel, Dede Mairizal, SRM Operasi dan Konstruksi PLN UIP Sumbagsel, Nurindah Aristi Supiartni dan SRM Keuangan, Anggaran dan Umum PLN UIP Sumbagsel, Indah Mahwarni serta diikuti oleh segenap Srikandi PLN UIP Sumbagsel.

Kegiatan Inspiring Srikandi 2025 kali ini menghadirkan Andrew Wu, S.Psi., CHT®, CT., seorang praktisi sekaligus konsultan di bidang psikologi dan meditasi. Dalam sesi penyampaian materi, Andrew memaparkan pentingnya menjaga keseimbangan emosi melalui praktik meditasi sederhana yang bisa dilakukan sehari-hari. Andrew menekankan bahwa kesehatan mental bukan hanya soal menghindari stres, tetapi juga bagaimana membangun kesadaran diri, ketenangan pikiran, serta mengasah kemampuan mengendalikan emosi di tengah rutinitas pekerjaan yang padat.

Srikandi PLN tidak hanya menerima teori, tetapi juga diajak melakukan praktik meditasi langsung yang dipandu narasumber. Melalui latihan pernapasan dan fokus kesadaran, Srikandi PLN merasakan pengalaman baru dalam menenangkan pikiran serta melepaskan beban emosi yang seringkali muncul dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi.

Dalam kesempatan tersebut, SRM Perencanaan PLN UIP Sumbagsel menegaskan bahwa program ini menjadi ruang pengembangan diri yang penting bagi Srikandi PLN.

"Srikandi adalah energi perubahan di PLN. Dengan memperkuat mental dan emosinya, mereka akan lebih siap tampil sebagai pemimpin yang tangguh dan inspiratif," ungkap Ruly.

Hal senada juga disampaikan oleh SRM Operasi dan Konstruksi PLN UIP Sumbagsel sekaligus Srikandi Leader PLN UIP Sumbagsel, Nurindah Aristi, bahwa pengembangan diri Srikandi tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada perusahaan.

"Ketika Srikandi memiliki keseimbangan diri, kepercayaan diri, dan mental yang sehat, maka kontribusi mereka dalam mendukung kinerja dan transformasi PLN akan semakin besar," jelas Nurindah.

Dalam kesempatan terpisah, General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta, menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Dengan membiasakan diri bermeditasi, Srikandi PLN akan memiliki ketenangan batin, pikiran yang lebih jernih, serta kekuatan emosi untuk menghadapi dinamika pekerjaan. Saya berharap melalui kegiatan ini Srikandi mampu menjaga kesehatan mental, meningkatkan fokus dan memberikan kontribusi positif baik bagi organisasi maupun masyarakat," ujar Zaky. (dik/lia)

Dorong Swasembada Energi lewat Batch Drilling

PRABUMULIH — Sumur BNG-069 (BNG-D16) di Adera Field mencatatkan hasil produksi awal sebesar 2.045 barel minyak per hari (BOPD) dan 5,238 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD).

Sumur ini merupakan komplesi pertama dari rangkaian empat sumur *batch drilling* di Blok D bagian Timur Struktur Benuang, dan menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi pengeboran Pertamina EP (PEP) Adera Field.

Sebagai bagian dari Pertamina Hulu Rokan (PHR), PEP Adera Field terus mendorong inovasi sektor hulu migas untuk mendukung program swasembada energi nasional. Salah satu terobosan strategis yang diterapkan adalah teknik *batch drilling* di lapangan Benuang, yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengeboran, menekan biaya operasi secara signifikan, dan memperkuat nilai keekonomian proyek.

"*Batch drilling* mengurangi tingkat kompleksitas kegiatan operasi dan meminimalkan risiko HSSE, terutama pada operasi yang berdekatan dengan sumur produksi aktif (SIMOPS). Kegiatan operasi yang terpusat di satu area juga menurunkan potensi gangguan sosial di sekitar lokasi pengeboran," ujar Djudjuwanto, *General Manager* Zona 4.

Lebih lanjut, Djudju mengatakan bahwa *batch drilling* merupakan metode pengeboran beberapa sumur dari satu lokasi yang sama, dengan setiap fase operasional dilakukan secara berurutan.

Teknologi *drilling rig* dengan sistem *skidding* atau *walking* memungkinkan pemindahan menara dan peralatan dari satu sumur ke sumur lainnya tanpa perlu melakukan *rig down*. Pendekatan ini selaras dengan transformasi operasional Pertamina yang mendukung visi Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

FOTO DIAN/SUMEKS

INOVASI: Pertamina Hulu Rokan (PHR), PEP Adera Field terus mendorong inovasi sektor hulu migas untuk mendukung program swasembada energi nasional.

Penerapan metode ini memberikan dampak langsung terhadap percepatan produksi nasional. Dengan proses yang lebih terstruktur, efisiensi mobilisasi dan demobilisasi peralatan meningkat, penggunaan ulang lumpur pengeboran menjadi mungkin, dan kurva pembelajaran operasional pun semakin tajam. Hasilnya: pengeboran lebih cepat, hemat biaya, dan minim risiko.

Secara teknis, metode ini memungkinkan kegiatan seperti Make Up Drill Pipe, Bottom Hole Assembly dan MIRU Rig Down dilakukan satu kali untuk beberapa sumur sekaligus. Efisiensi tinggi dan pengurangan biaya per sumur menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas energi nasional secara berkelanjutan.

"Keberhasilan implementasi *batch drilling* di Lapangan Benuang menjadi bukti nyata komitmen PEP Zona 4 terhadap *operational excellence* dan perbaikan berkelanjutan. Inovasi ini diharapkan dapat direplikasi di wilayah kerja lain, khususnya pada konfigurasi pad atau klaster sumur yang serupa, sebagai bagian dari *roadmap* jangka panjang menuju swasembada energi yang berdaulat," tutupnya. (chy/lia)

FOTO: NISA/SUMEKS

TANAM JAGUNG: Wakapolres OKI bersama jajaran TNI, pimpinan Ponpes Sabilillah melakukan penanaman benih jagung di lahan seluas 1 hektare dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan.

Budidaya Tanaman Jagung Manfaatkan Lahan Ponpes

KAYUAGUNG- Lahan seluas 1 hektare lahan milik Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilillah dimanfaatkan untuk menanam jagung kuartal. Kegiatan ini dalam mendukung program ketahanan pangan.

Penanaman dipimpin Wakapolres OKI, Kompol Harsono bersama untuk unsur Forkopimda, instansi terkait, serta tamu undangan.

Sinergi Polri dengan masyarakat ini dalam upaya mendukung ketahanan pangan. Kapolres OKI AKBP Eko Rubiyanto mengapresiasi kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam penanaman jagung kuartal III. Ia menekankan pentingnya kolaborasi antar-instansi serta masyarakat untuk memperkuat program swasembada pangan. Melalui kegiatan ini, Polres OKI berkomitmen mendukung program pemerintah mewujudkan swasembada pangan. "Kami berharap sinergi dengan pondok pesantren dan stakeholder terkait dapat meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten OKI,"imbuhnya. Hal ini sejalan dengan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang diluncurkan Gubernur Sumsel pada Desember 2021 lalu.

Kapolres mengimbau masyarakat agar memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah atau kebun untuk ditanami tanaman produktif. Dengan begitu, tercipta kemandirian pangan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ketahanan pangan daerah. (uni)

FOTO: AGUSTRIAWAN/SUMEKS

PANEN CABAI: Hengki, warga Lahat panen cabai yang ia budidayakan dalam polybag di pekarangan rumahnya.

Dengan Perawatan Tepat, Satu Pohon Panen 1 Kg Cabai

Inspirasi Warga Desa Gunung Raya Cocok Tanam di Polybag

LAHAT— Menanam cabai di teras rumah menggunakan polybag terbukti efektif. Tak perlu lahan luas, tapi hasil cukup melimpah. Hengki, warga Desa Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat, sudah melakoni ini.

Bahkan, dari satu pohon, dia bisa panen 1 kg cabai. Hengki mengungkapkan, meskipun menanam cabai di lahan terbatas seperti teras rumah, tapi dengan perawatan yang tepat, tanaman cabai dapat tumbuh subur dan menghasilkan buah yang besar serta segar. "Untuk tambahan pupuk, pakai sisa roastingan kopi," ujarnya, kemarin.

Menurut Hengki, menanam cabai dan tanaman lainnya di rumah setidaknya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dapur keluarganya. Dengan cara ini, dia mengurangi pengeluaran hanya untuk beli cabai. "Selain cabai, saya juga menanam beberapa jenis sayuran lainnya. Ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dapur tanpa harus membeli setiap hari," tambahnya.

Dia berharap lebih banyak warga yang tertarik untuk mencoba menanam di rumah, terutama di masa-masa ekonomi yang tidak menentu seperti sekaang. Hengki menginspirasi banyak orang untuk memanfaatkan ruang terbatas di rumah mereka menjadi lahan yang produktif dan menguntungkan.**(gti)**

Budidaya Jamur Tiram, Suplai Pasar dan Restoran

PALEMBANG-Budidaya jamur yang dilakukan Eny, warga Sematang Borang, Kecamatan Sako, Palembang cukup menjanjikan. Usaha jamur tiram "Mursi" sudah dilakoninya sejak 2008 silam.

Setelah 17 tahun, pertanian yang awalnya memanfaatkan lahan di samping rumah itu terus eksis dan berkembang hingga sekarang. "Dulu masih di samping rumah. Tapi setelah berkembang, kini sudah memiliki tempat sendiri," jelas dia, kemarin.

Jadi Usaha Tetap, Berdayakan Anak Putus Sekolah

Menurutnya, budidaya jamur tiram ini cukup potensial. Terlebih, tanaman jamur tiram ini bisa dipanen setiap hari. Dia mencontohkan pada Kamis, 4 September 2025 lalu, dia bisa panen 30 kilogram.

Bagaimana dengan pemasaran? Menurut Eny, untuk pemasaran jamur tiram ini sudah memiliki pangsa sendiri. Dia menjual jamur tersebut ke pasar tradisional yang ada di Kota Palembang. Seperti Pasar Perumnas, Pasar Sekip, dan juga pasar buah di daerah 16 Ilir.

Eny juga menjual dan memasok jamur tiram untuk kebutuhan di restoran yang ada di Kota Palembang. Juga masuk ke pasar modern seperti JM, dan lainnya, Disebutnya, untuk kebutuhan di Kota Palembang tersebut sampai saat ini masih terpenuhi.

Kalaupun hasil panen sedikit, masih bisa terpenuhi dari panen petani jamur tiram lainnya. Yang penting pengisian baglog (media tanam silinder yang dibungkus plastik) jamur tiram ini bisa dilakukan secara baik.

Baglog biasanya berisi campuran serbuk gergaji, dedak dan kapur yang telah disterilkan. Ini tempat tumbuhnya bibit jamur. Karena baglog ini merupakan komponen penting dalam budidaya jamur tiram dimana bagian jamur akan tumbuh dan keluar melalui ujung bagian baglog.

Ditambahkannya, dalam budidaya jamur tiram ini, ada 2 karyawan terlibat. Sedangkan saat pengisian baglog ini mengajak anak-anak putus sekolah. Jadi sekaligus memberdayakan dan membantu ekonomi warga lainnya**. (bis)**

FOTO: BERRY/SUMEKS

JAMUR TIRAM: Budidaya jamur yang dilakukan Eny, warga Sematang Borang, Sako selain untuk kebutuhan sendiri, tapi mensuplai pasar tradisional dan modern.

FOTO: HENDRO/SUMEKS

TANAM SINGKONG: Mas Timbul memanfaatkan lahan sempit di pekarangan rumahnya dengan menanam singkong.

Olah Pekarangan Sempit Jadi Kebun Singkong

EMPAT LAWANG-Keterbatasan lahan sering kali menjadi alasan bagi banyak orang untuk tidak bercocok tanam. Namun, Mas Timbul, warga di Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, tak mau menyerah dengan keadaan.

Dia mengolah pekarangan rumahnya yang sempit menjadi kebun yang produktif. Yakni menenaminya dengam singkong alias ubi kayu. Hasilnya tak hanya untuk makan keluarga, tapi bisa dijual. Ini sejalan dengan GSMP yang telah dilaunching Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM pada akhir 2021 lalu. Mas Timbul memilih tanam singkong karena tidak butuh perawatan rumit.

Selain itu, singkong sumber pangan kaya karbohidrat yang bisa diolah jadi berbagai bentuk. Mulai dari singkong rebus, goreng, getuk hingga jadi keripik. Tak hanya umbi singkongnya yang bisa diolah jadi aneka makanan.

Bagian lain dari tanaman singkong juga punya manfaat. Seperti yang sudah sama-sama diketahui, daun singkong juga bisa jadi sayuran yang kaya nutrisi. "Bisa ditumus, digulai juga enak," bebernya.

Diakui Mas Timbul, kelebihan dari hasil panen singkongnya dia jual kepada tetangga dan warga sekitar tempat tinggalnya. "Dengan menanam singkong ini, tidak hanya menciptakan ketahanan pangan keluarga, tapi juga isi waktu luang dan bisa tambah pendapatan," tukasnya. **(eno)**

Keluhkan Pungutan Royalti Lagu

Dinilai Tak Tepat Sasaran

PALEMBANG - Rencana pemberlakuan aturan royalti lagu langsung menuai sorotan dari sejumlah pelaku usaha dunia bisnis dan hiburan di Kota Palembang yang menilai kebijakan itu tidak tepat sasaran dan cenderung merugikan mereka.

Salah satunya seperti yang disampaikan *owner* Kafe Selayang Pandang yang juga pemilik wedding organizer (WO) sekaligus event organizer (EO), Ferry Antoni yang menyebut kebijakan tersebut belum tepat sasaran dan berpotensi membebani pelaku usaha kecil maupun penyelenggara acara sederhana. Ferry menyebut tidak semua acara memiliki nilai komersial besar.

"Posisi kami sebagai pemilik kafe dan EO tidak selalu identik dengan acara besar yang menghadirkan penyanyi kondang. Kadang tamu tak banyak, musik hanya sebatas pengiring supaya suasananya nyaman, tapi pungutan tetap diberlakukan," keluhnya.

Ia mengatakan, jika kebijakan royalti lagu diberlakukan untuk konser atau hiburan berskala besar yang menghadirkan artis terkenal, hal itu masih wajar. "Tapi untuk kafe atau pesta kecil yang hanya memutar musik agar tamu betah makan, rasanya belum layak dibebani biaya tambahan," tambahnya.

Selain itu, sambung dia, aturan ini dinilai belum memiliki mekanisme dan batasan yang jelas. "Yang terasa cuma kewajiban, sementara kepastian dan penjelasan resminya belum ada. Jadi kami bingung mana yang sebenarnya wajib, mana yang tidak," ungkapnya.

Pihaknya juga menyoroti cara penerapan yang terkesan memaksa. Ia mengatakan, pelaku usaha berharap pemerintah bersama lembaga terkait dapat meninjau kembali mekanisme pungutan royalti lagu ini. "Kami tidak menolak membayar royalti, asal ada kejelasan aturan, sosialisasi yang transparan, dan skema yang adil. Jangan sampai semua acara dipukul rata tanpa melihat skala dan tujuannya," katanya.

Sementara di sisi lain masih terkait persoalan royalty music ini manajemen OPI Mall Jakabaring memastikan komitmennya dalam membayar royalti musik yang digunakan di area mal.

Tahun ini, nilai pembayaran yang disetorkan melalui Lembaga Kolektif Karya Musik (LLKM) naik drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Seperti yang disampaikan Marketing Communication (Marcom) OPI Mall, Wendy Ansa pembayaran royalti dilakukan secara rutin setiap tahun sesuai aturan yang berlaku namun tahun ini terjadi penyesuaian tarif (kenaikan). Kenaikan tahun ini menjadi bentuk nyata apresiasi OPI Mall kepada pencipta lagu, penyanyi, dan seluruh pelaku musik yang karyanya diperdengarkan di ruang publik.

"Kalau dulu jumlahnya saya lupa, tapi tahun ini nilainya meningkat cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Kami memahami musik yang diputar di mal punya hak ekonomi. Karena itu, pembayaran ini kami anggap sebagai bentuk penghargaan terhadap karya para musisi," sebeut Wendy.

Menurutnya, royalti yang dibayarkan tidak hanya mencakup musik yang diputar di dalam area mall, tetapi juga di berbagai zona publik. "Kami ingin memastikan bahwa setiap musik yang dipakai untuk menciptakan atmosfer di mal sudah sesuai ketentuan. Jadi selain mendukung industri musik, kami juga tetap bisa memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung," jelasnya.

Ia menambahkan, pembayaran royalti ini sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Pusat, yang mendorong seluruh pengelola mal untuk taat terhadap kewajiban royalti.

"Musik itu punya nilai. Kami sebagai pengelola pusat perbelanjaan tentu ingin patuh aturan dan konsisten dalam kewajiban ini. Ke depan, pihaknya berharap langkah ini bisa menjadi contoh positif bagi pusat belanja lain di Palembang maupun Sumsel. "Semua itu menjadi bagian penting dalam menghadirkan suasana nyaman bagi pengunjung," pungkasnya.(**yun/kms**)

Herison dan Amalia Didefinitifkan

FOTO : KEMAS/SUMEKS

LANTIK : Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim melantik Kasatpol PP dan Dirut RSUD Palembang Bari di Ruang Rapat Parameswara Setda Palembang, Kamis (4/9) sore.

PALEMBANG - Wali Kota Palembang, H Ratu Dewa akhirnya menepati janjinya untuk melantik pejabat definitif yang akan menempati posisi sebagai Kepala Sat Pol PP Palembang dan Direktur Utama (Dirut) RSUD Palembang Bari.

Ya, pada Kamis (4/9) sore bertempat di Ruang Rapat Parameswara Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Kota Palembang dilakukan pelantikan pejabat definitif dua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Palembang.

Keduanya masing-masing Dr Herison Muis MH yang sebelumnya sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kasat Pol PP Palembang serta dr Amalia MKes yang dilantik sebagai Dirut RSUD Palembang Bari yang sebelumnya juga sebagai Plt Dirut RSUD Palembang Bari.

Keduanya dilantik oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, H Aprizal Hasyim yang berharap agar kedua pejabat yang telah didefinifkan tersebut dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

"Selamat melaksanakan tugas, berikan pelayanan yang terbaik kepada warga Kota Palembang, baik Sat Pol dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. Serta Dirut RSUD Bari dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat," pinta Sekda dalam sambutannya usai pelantikan.(kms)

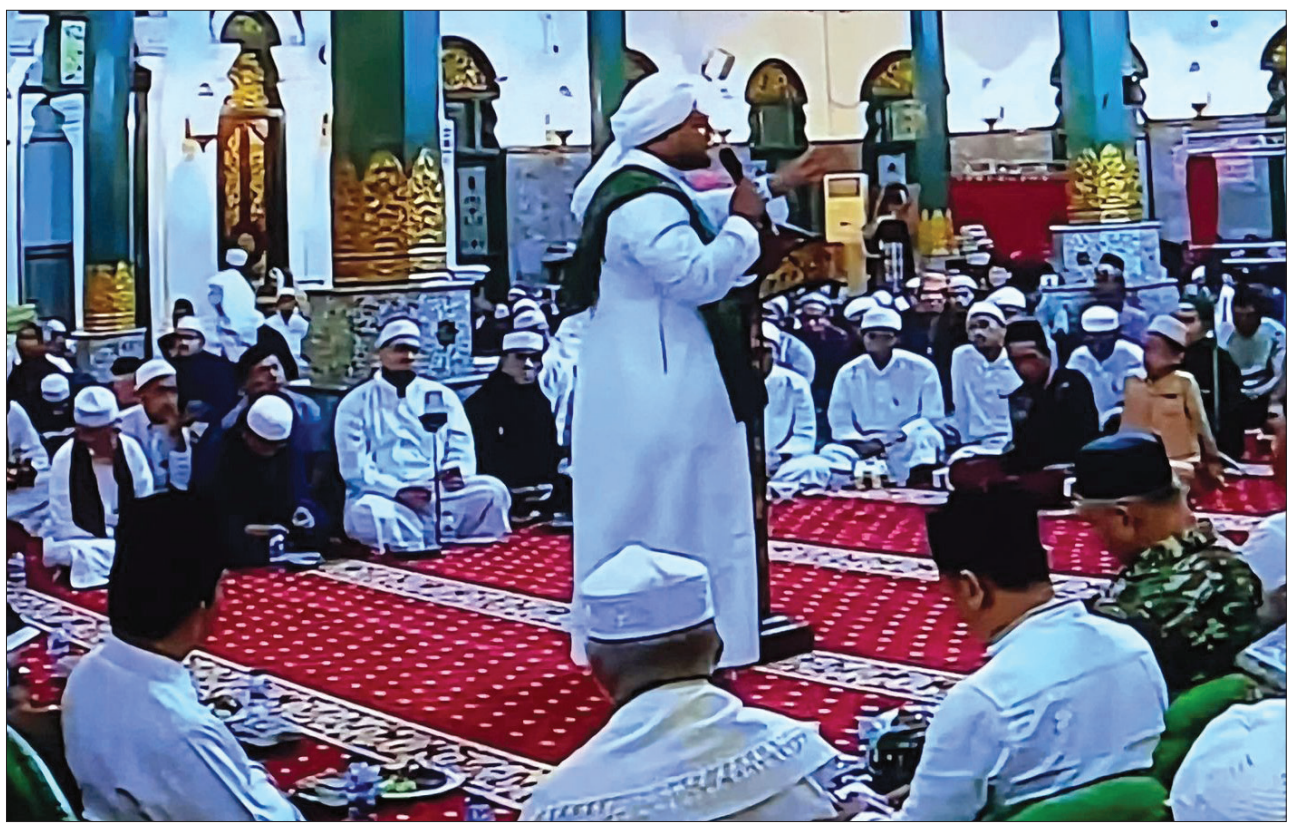

FOTO : EVAN Z/SUMEKS

MAULID : Dai muda Al Habib Ahmad Hanif Shahab menyampaikan tausiyah pada peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw 12 Rabiul Awwal 1447 Hijriah di Masjid Agung Jayo Wikramo Palembang, Kamis (4/9) malam.

Bawa UMKM Palembang Terbang Tinggi

FOTO: NANDA/SUMEKS

SOUVENIR : Wali Kota Palembang, H Ratu Dewa didampingi perwakilan PT Garuda Indonesia dan EGM PT Angkasa Pura II Bandara Internasional SMB II Palembang, Iwan Winaya Mahdar membagikan suvenir produk UMKM kepada penumpang.

PALEMBANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang kerja sama dengan PT Garuda Indonesia untuk memberdayakan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satunya, dengan membagikan suvenir produk UMKM Palembang kepada calon penumpang pesawat udara yang menunggu di ruang tunggu penumpang Bandara Internasional SMB II. Ini juga dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional tahun 2025, Kamis (4/9) sore.

"Hari ini Pemkot Palembang dan PT Garuda Indonesia bisa menyapa langsung pelanggan dengan produk UMKM binaan kita. Harapannya, produk lokal semakin dikenal luas, bahkan ke mancanegara. Semoga Palembang bakal makin ngetop lagi," sebut Dewa dalam sambutannya yang turut didampingi oleh Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Palembang, Hj Dewi Sastrani Ratu Dewa ini.

Sementara itu, mewakili manajemen PT Garuda Indonesia, Ayu, menyampaikan apresiasi atas sinergi dan kolaborasi yang terjalin bersama Pemkot Palembang ini.

"Ke depan kolaborasi ini akan terus kami lanjutkan, karena bermanfaat untuk UMKM sekaligus memberi pengalaman berbeda bagi pelanggan Garuda," katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Palembang, Sulhijawati SE, M.Si di kesempatan itu menjelaskan total terdapat 170 produk dari 18 UMKM binaan yang dipromosikan.

"Mulai dari kuliner seperti pempek dan kopi, hingga suvenir kerajinan. Kebetulan banyak penumpang dari luar negeri, jadi ini sekaligus ajang promosi internasional," jelasnya.

"Dukungan penuh dari Wali Kota dan TP PKK membuat UMKM Palembang semakin percaya diri untuk go internasional," pungkasnya.

Hal senada disampaikan Executive General Manager (EGM) Bandara Internasional SMB II Palembang, Iwan Winaya Mahdar mengatakan jika pembagian cenderamata kepada penumpang maskapai Garuda dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional.

"Jadi tadi memang ada pembagian suvenir dari UMKM Kota Palembang khusus ke penumpang pesawat mskapai Garuda, " jelasnya, kemarin (5/9).**(kms/nsw)**

Dihelat Sederhana namun Khidmat

Maulid Nabi Muhammad Saw di Masjid Agung SMB Jayo Wikramo

PALEMBANG -Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw 12 Rabiul Awal 1447 Hijriah di Masjid Agung SMB Jayo Wikramo Palembang pada Kamis (4/9) malam berlangsung khidmat dan sederhana. Berbeda dibandingkan dengan peringatan di tahun-tahun sebelumnya yang dihadiri oleh pucuk pimpinan daerah baik provinsi Sumsel maupun Kota Palembang.

Untuk peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw di masjid tertua dan masjid nasional yang ada di Kota Palembang kali ini keduanya hanya mewakilkan kehadiran mereka kepada staf ahli gubernur dan staf ahli wali kota.

Namun hal ini tetap tak mengurangi makna dan kekhidmatan dari peringatan momen sakral kelahiran dari Baginda Nabi Muhammad Saw tersebut. Terlebih dengan kehadiran dari Al Habib Ahmad Hanif Shahab, putra dari ulama karismatik, Abuya Al Habib Umar Abdul Azis Shahab sebagai penceramah.

Dalam tausiyah maulidnya, Habib Hanif menyebut jika umat Islam merupakan umat paling istimewa dan yang paling didambakan oleh umat-umat yang lainnya di muka bumi karena memiliki seorang panutan dan manusia istimewa yakni Nabi Muhammad Saw.

"Karena sebanyak apa pun kita memuji Baginda Nabi Muhammad Saw tidak akan ada apa-apanya dibandingkan dengan pujian dari Allah Swt itu keistimewaan beliau sebagai kekasih Allah Swt," sebut Habib Hanif saat menyampaikan tausiyahnya.

Disampaikan oleh dai muda alumni Ma'had Rusaifah Makkah Al-Mukarromah, Saudi Arabia ini berdasarkan pengakuan para sahabat yang masih bisa bertemu langsung dengan Rasulullah wajah beliau berkilau. Seperti kilauan pedang dan di saat malam hari nampak terang benderang.

Sebelumnya, Ketua Yayasan Masjid Agung (YMA) SMB Jayo Wikramo Palembang, Ir Kiagus H Abdul Rozak M.Sc menyampaikan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw ini di antaranya meneladani sifat-sifat Rasulullah.

"Sifat-sifat yang baik dari Rasulullah yakni Al Amin, Siddiq, Fathonah dan amanah. Yang perlu ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari kita," imbuhnya.

Hadir di peringatan Maulid Nabi, di antaranya Ketua Dewan Pengawasan YMA SMB Jayo Wikramo, RHA Adi Rasyidi SE, sejumlah asatidz dan asatidhoh Kota Palembang, Staf Ahli Gubernur Sumsel H Sutoko, Staf Ahli Wako Palembang Bidang Perekonomian Pembangunan dan Investasi, H Riza Pahlevi.(nni/kms)

SOIALISASI

Edukasi Tertib Lalu Lintas hingga Bakti Sosial

PRABUMULIH – Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus mempererat hubungan antara kepolisian dan masyarakat, Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Prabumulih menggelar kegiatan bakti sosial dan edukasi keselamatan berlalu lintas di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Madinah, Kota Prabumulih, Jumat (5/9).

Kegiatan dipimpin langsung oleh Kasat Lantas Polres Prabumulih, AKP Marlina, S.H., M.Si, yang menjelaskan bahwa bakti sosial ini merupakan bagian dari komitmen Polres Prabumulih dalam membangun kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terhadap pentingnya tertib berlalu lintas.

"Kami ingin menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas, terutama di kalangan pelajar dan santri. Karena keselamatan adalah kebutuhan bersama," ungkap AKP Marlina di hadapan para santri dan pengajar.

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Sat Lantas Polres Prabumulih menyerahkan bantuan sembako kepada Pondok Pesantren Al Madinah. Bantuan ini ditujukan bagi sekitar 200 siswa yang menempuh pendidikan di ponpes tersebut. "Kami berharap bantuan ini dapat bermanfaat bagi para siswa dan para pengajar. Ini juga sebagai wujud kepedulian dan kehadiran Polri di tengah masyarakat," ujarnya.

Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh jajaran Sat Lantas, disambut antusias oleh para santri dan pengurus pesantren. Para siswa pun terlihat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Selain pembagian sembako, Sat Lantas juga menggelar sesi edukasi keselamatan berlalu lintas. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman sejak dini tentang pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, menggunakan helm saat berkendara, hingga memahami bahaya berkendara di bawah umur.

" Harapannya, mereka bisa menjadi agen perubahan dan turut menyebarkan kesadaran ini ke lingkungan masing-masing," tambah AKP Marlina.

Edukasi disampaikan dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga para siswa dapat menerima informasi dengan baik. (chy/lia)

EDUKASI: Satlantas Polres Prabumulih menggelar edukasi keselamatan berlalu lintas di Ponpes Al Madinah, kemarin.

Bantu Kerohiman dan Relokasi Korban Kebakaran

Pedagang Kumpulkan Sisa-sisa Pakaian yang Terbakar

TINJAU: Pasca Kebakaran Bupati Muara Enim bersama Forkopimda meninjau langsung lokasi kebakaran dan berdialog dengan para korban kebakaran di Pasar Inpres Muara Enim.

FOTO: OZI/SUMEKS

MUARA ENIM - Sebagai bentuk wujud kepedulian terhadap korban kebakaran di Gedung B Pasar Inpres Muara Enim, Pemkab Muara Enim akan memberikan bantuan kerohiman kepada masing-masing korban kebakaran dan merelokasi sementara lokasi lapak jualan ke Gedung A.

Hal tersebut diungkap Bupati Muara Enim H Edison bersama Forkopimda saat meninjau langsung lokasi kebakaran Gedung B Pasar Inpres Muara Enim Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Kamis (4/9).

"Kita prihatin turut berduka kepada para pedagang yang tempatnya berjualan tadi malam mendapat musibah kebakaran," ujar orang nomor satu di Bumi Serasan Sekundang ini.

Langkah awal yang akan diambil oleh Pemkab Muara Enim adalah melakukan pembersihan pasar pascakebakaran. Dan gedung akan langsung direnovasi dengan biaya tidak terduga.

Lanjut Edison, pihaknya akan melakukan merelokasi sementara lokasi lapak pedagang dari sebelumnya di lantai II Gudung B dipindahkan ke lantai III Gedung A. Untuk meringankan beban korban kebakaran akan diberi uang kerohiman Rp1 juta.

Kepala UPTD Pasar Muara Enim Firmansyah SH, bahwa jumlah pedagang yang menjadi korban kebakaran tersebut sebanyak 50 orang yang terdiri dari 44 penjual pakaian bekas dan 6 penjahit pakaian.(ozi/lia)

Muba Bersatu Doakan Keselamatan Bangsa

SEKAYU – Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) berkumpul memperingati Maulud Nabi dengan zikir dan doa bersama untuk keselamatan bangsa di Pendopoan Griya Bumi Serasan Sekate, Kamis (04/09) malam. Momen ini merupakan acara yang diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Ardiansyah, SE MM., Ph.D., C.M.A., yang mewakili Bupati Muba H. M. Toha Tohet, S.H., menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan momentum penting untuk bermunajat bersama.

"Di tengah gejolak yang meningkat akhir-akhir ini, kita memohon keselamatan bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan untuk negara dan bangsa ini," ujar Ardiansyah.

Beliau juga mengingatkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dengan keberagaman agama, budaya dan etnis yang menjadi tantangan terbesar dalam mempertahankan persatuan.

"Untuk itu, kita berdoa semoga negara kita aman dan damai, jauh dari perpecahan. Semoga para pemimpin diberi amanah dan kekuatan untuk mempersatukan bangsa, serta membawa kesejahteraan bagi seluruh masyarakat," tambahnya.

FOTO: PEMKAB MUBA FOR SUMEKS

DOA: Maulid Nabi diisi dengan menggelar doa bersama untuk kemaslahatan Bangsa Indonesia.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Muba, H. Hermadi, S.Ag., M.Si., dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih kepada pemerintah daerah atas terselenggaranya acara ini. "Kegiatan ini bukan hanya dilaksanakan di Sekayu, namun serentak di waktu yang sama di seluruh Indonesia. Kami berharap, semoga doa-doa kita diijabah oleh Allah Swt," harapnya.

Ia berharap kegiatan ini menjadi wasilah tuntunan bagi bangsa dan menjauhkannya dari segala bentuk perpecahan.

Hadir seluruh kepala OPD, kepala BUMD, Kabag Setda, Dandim 0401 Muba Letkol Kav Fredy Christoma, P.P., S.Hub.Int., serta Wakapolres Muba Kompol Iwan Wahyudi, S.H. yang mewakili Kapolres Muba.(yud/lia)

SOCIETY BIZ

Bupati Muara Enim H Edison SH MHum menyampaikan sambutan.

Bupati Muara Enim H Edison SH MHum menyerahkan piagam Kekayaan Intelektual Komunal (HAKI) atas tradisi Kupik Mandi Kayik kepada ketua adat.

Asisten Deputi Event Daerah Kemenpar RI Reza Pahlevi memberikan penghargaan piagam kepada Bupati Muara Enim H Edison SH MHum.

Karang Asam Festival 2025, dari Event Kelurahan ke Kancah Nasional

Jadi Icon Pariwisata Baru di Sumsel

AJANG Karang Asam Festival (KAF) Tahun 2025 yang merupakan salah satu event unggulan Karisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata (Kemenpar) sukses mengangkat citra kebudayaan dan tradisi masyarakat Lawang Kidul dari tingkat kelurahan ke kancah nasional.

KAF 2025 ini resmi dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan, Dr H Herman Deru dan dihadiri oleh Asisten Deputi Event Daerah Kemenpar RI Reza Pahlevi, Bupati Muara Enim H Edison SH MHum, Wakil Bupati Muara Enim Ir Hj Sumarni MSi, Ketua TP PKK Muara Enim Hj Heni Pertiwi Edison, serta ratusan masyarakat dari berbagai daerah.

Event yang menjadi ikon pariwisata baru di Sumsel tersebut dilaksanakan selama 3-7 September 2025, di Lapangan Karang Asam, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Pembukaan KAF 2025 ditandai dengan tradisi tumbuk lesung bersama-sama serta penyerahan piagam pengakuan Hak Kekayaan Intelektual Komunal (HAKI) atas tradisi Kupik Mandi Kayik dari Kantor Kanwil Hukum Sumsel yang diterima oleh Bupati Muara Enim.

Asisten Deputi Event Daerah Kemenpar RI Reza Pahlevi menyampaikan apresiasi KAF 2025 telah memasuki pelaksanaan tahun ke-3 dan kini semakin berkembang sebagai event pariwisata bergengsi di tingkat nasional.

"Harapan kita tentu event ini dapat berlangsung dengan baik, melibatkan partisipasi masyarakat dan memberikan dampak positif bagi pelestarian nilai-nilai budaya," ujar Reza. Reza pun mengharapkan pariwisata Kabupaten Muara Enim dapat terus dikembangkan, tidak hanya Karang Asam Festival, tapi juga event-event lainnya.

"Kita tentu akan mendukung, salah satu strateginya dengan melaksanakan event-event yang berkualitas," pungkasnya.

Gubernur Sumatera Selatan mengahdiri Karang Asam Festival (KAF) Tahun 2025.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Herman Deru mengucapkan selamat dan apresiasi atas kinerja panitia KAF. Ajang KAF 2025 yang berawal dari ajang tingkat kelurahan meroket ke kancah nasional. "Festival ini berawal dari kegiatan rutinitas kelurahan, saat ini sudah masuk dalam 110 Karisma Event Nusantara 2025, jadi ini sudah menjadi agenda Nasional," ucap Deru.

Deru berpesan kepada Bupati Muara Enim agar ke depannya dapat dialokasikan pendanaan untuk mendukung KAF di tahun-tahun berikutnya. "Jadi kita minta dialokasikan supaya ini meningkatkan minat orang pariwisata datang ke Muara Enim," ujarnya. Orang nomor satu di Bumi Sriwijaya itu pun memastikan siap mendukung KAF agar terus berlanjut menjadi pariwisata berkualitas yang memanjakan wisatawan melalui atraksi budaya dan tradisi lokal.

"Kegiatan seperti ini juga berdampak terhadap geliat ekonomi, pasti punya efek terhadap UMKM, IKM, dan produk-produk lokal di sini bisa lebih dikenal," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Muara Enim Edison menyampaikan KAF 2025 juga menjadi wadah dan peluang ekonomi bagi masyarakat. "Karena ini melibatkan 106 stand UMKM yang mayoritas dari pelaku-pelaku usaha lokal," ujar Edison.

Dirinya mengharapkan KAF memberi dampak ekonomi luar biasa bagi masyarakat sekaligus mendukung harmonisasi untuk kemajuan pariwisata di Kabupaten Muara Enim.(adv)

Bupati dan Wakil Bupati, Gubernur Sumsel dan Asisten Deputi membuka KAF 2025 ditandai dengan tradisi tumbuk lesung bersama-sama.

KAF 2025 resmi dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan yang dihadiri oleh Asisten Deputi Event Daerah Kemenpar, Bupati Muara Enim dan Wakil Bupati Muara Enim.

Hotman Sebut Nadiem Tidak Terima Sepeser pun

Dugaan Korupsi Pengadaan Chromebook

KORUPSI: Kejagung RI menahan mantan Mendikbud Nadiem Makarim, dalam kasus dugaan korupsi pengadaan Chromebook, dengan kerugian negara hampir Rp2 triliun.

FOTO: NET

PALEMBANG - Hotman Paris Hutapea, menyebut kliennya mantan Mendikbud Nadiem Makarim, tidak menerima uang sepeser pun dalam kasus dugaan korupsi Program Digitalisasi Pendidikan periode 2019-2022. Nadiem ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan Kejagung RI, Kamis (4/9). Hotman menilai apa yang dialami Nadiem saat ini, seperti yang sempat dirasakan mantan Menteri Perdagangan Thomas Trikasih Lembong di kasus korupsi importasi gula kristal."Nasib Nadiem sama dengan nasib Lembong. Tidak ada, satu rupiah yang jaksa temukan uang masuk ke kantongnya Nadiem," ujar Hotman, kepada wartawan.

"Tidak ada satu sen pun uang yang masuk dari siapa pun kepada Nadiem terkait dengan jual beli laptop. Sama persis dengan kasus Lembong," sambung Hotman. Dijelaskan, pada saat proyek pengadaan laptop dilakukan di Kemendikbud, Google memang mengadakan investasi di Gojek.

Akan tetapi, investasi itu bukan yang pertama kali dilakukan oleh Google. Sebelumnya Google juga sudah empat kali melakukan investasi di Gojek, dengan nilai yang sesuai dengan harga pasar.

"Google itu perusahaan raksasa dunia. Enggak mungkin dia main sogok-sogokan. Engak akan mungkin. Google hanya murni investor di Gojek dan sudah lama jadi investor saham di Gojek. Sudah jauh-jauh sebelum dia jadi menteri," sebut Hotman.

Bahkan melalui akun Instagram pribadinya, @hotmanparisofficial, Kamis (4/9, Hotman secara tegas menyatakan hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk membuktikan bahwa kliennya tidak terlibat.

"Nadiem Makarim tidak menerima uang satu sen pun, tidak ada mark-up, dan tidak ada pihak yang diperkaya," ujar Hotman.

Dia menyampaikan semua tuduhan yang diarahkan kepada Nadiem Makarim mantan menteri tersebut tidak memiliki dasar yang kuat.

Tak berhenti di situ saja, Hotman bahkan menantang agar gelar perkara kasus ini dilakukan langsung di Istana Kepresidenan. "Saya hanya butuh 10 menit untuk membuktikan itu di hadapan Presiden Prabowo," tegasnya.

Diketahui, Kejagung menetapkan eks Mendikbud Nadiem Makarim sebagai tersangka kasus dugaan korupsi Program Digitalisasi Pendidikan periode 2019-2022. Kemendikbud mengadakan 1,2 juta unit laptop untuk sekolah-sekolah di Indonesia khususnya di daerah 3T dengan total anggaran mencapai Rp9,3 triliun.

Pengadaan laptop ini dipilih menggunakan sistem operasi Chrome atau Chromebook meskipun memiliki banyak kelemahan dan tidak efektif untuk sarana pembelajaran pada daerah 3T karena belum memiliki akses internet.

Direktur Penyidik Jampidsus Kejagung, Nurcahyo Jungkung, mengungkapkan Mendikbud periode 2016–2019 Muhadjir Effendy, sempat tidak merespons usulan Google untuk ikut serta dalam program digitalisasi di Kemendikbud melalui pengadaan laptop Chromebook.

"Padahal sebelumnya surat Google tersebut tidak dijawab oleh menteri sebelumnya yaitu ME yang tidak merespons," kata Nurcahyo, dalam jumpa pers di Gedung Bundar Jampidsus Kejagung, Jakarta Selatan, Kamis (4/9) sore.

Alasan Muhadjir menolak karena uji coba terhadap 1.000 unit Chromebook oleh Pustekkom pada 2018–2019 di wilayah 3T menemukan sejumlah kendala, termasuk ketergantungan tinggi pada jaringan internet yang belum merata.

"Karena uji coba pengadaan Chromebook tahun 2019 telah gagal dan tidak bisa dipakai untuk sekolah garis terluar atau daerah terluar, tertinggal, terdalam, 3T," jelas Nurcahyo.

Namun, setelah kepemimpinan berganti, usulan Google tersebut justru diterima Nadiem Anwar Makarim (NAM) saat menjabat Mendikbud (2019-2024). Hal ini terjadi setelah Nadiem bertemu pihak Google Indonesia pada Februari 2020.

"Sedangkan saat itu pengadaan alat TIK ini belum dimulai, untuk meloloskan Chromebook produk Google, Kemendikbud sekitar awal tahun 2020, NAM selaku menteri menjawab surat Google untuk ikut partisipasi dalam pengadaan alat TIK di Kemendikbud," ucap Nurcahyo. Kesepakatan itu ditindaklanjuti dengan perintah Nadiem kepada pejabat Kemendikbud agar mengganti sistem dalam proyek digitalisasi pendidikan dari Windows menjadi Chromebook. "Sedangkan saat itu pengadaan alat TIK ini belum dimulai," tegas Nurcahyo.

Sejumlah pejabat bawahannya bahkan sudah lebih dulu ditetapkan tersangka pada Selasa (15/7/2025). Yakni. Jurist Tan (JT), eks Staf Khusus Mendikbud; Ibrahim Arief (IA), mantan konsultan teknologi Warung Teknologi Kemendikbud; Mulyatsyah (MUL), eks Direktur SMP Kemendikbud ; serta Sri Wahyuningsih (SW), eks Direktur SD Kemendikbud .Tidak hanya itu, sejumlah pejabat Kemendikbud juga mengunci spesifikasi Chromebook sesuai arahan Nadiem. Ia bahkan menerbitkan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler Bidang Pendidikan, yang digunakan untuk memastikan proyek ini memenangkan Chromebook.

Proyek tersebut merupakan bagian dari pengadaan TIK untuk PAUD, SD, SMP, hingga SMA, dengan total anggaran Rp9,3 triliun. Dana bersumber dari APBN dan Dana Alokasi Khusus (DAK), mencakup distribusi ke seluruh kabupaten/kota, termasuk wilayah 3T. Targetnya adalah penyediaan 1,2 juta unit laptop.

Namun, proyek justru menimbulkan kerugian negara Rp1,98 triliun. Nilai itu terdiri dari markup harga laptop Rp1,5 triliun serta perangkat lunak Chrome Device Management (CDM) senilai Rp480 miliar.

Atas perbuatannya, para tersangka disangkakan melanggar Pasal 2 dan Pasal 3 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (air)

Istigasah dan Doa Kebangsaan Memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw

■ PERCEPATAN...
Sambungan dari hal 1

menjadi ikon wisata religi di Sumsel. Menurutnya, masjid tersebut bukan hanya sebagai pusat ibadah. Tapi juga menjadi destinasi spiritual dan budaya, yang bisa mendatangkan wisatawan, baik domestik maupun internasional.

"Kita ingin Sumsel dikenal bukan hanya karena komoditasnya, tetapi juga karena peradaban dan kekayaan religi yang dimiliki," ungkapnya. Di bidang ekonomi, Herman Deru memaparkan capaian positif yang telah diraih Sumsel.

Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,42 persen, sementara tingkat kemiskinan berhasil ditekan hingga satu digit. "Harga gabah kering giling kita juga bagus, dan cetak sawah sudah mencapai 48 ribu hektare dari target 540 ribu hektare. Ini langkah nyata menuju ketahanan pangan," jelasnya.

Gubernur juga menegaskan komitmennya untuk memperjuangkan agar pembangunan pelabuhan dan masjid besar mendapatkan dukungan pemerintah pusat. Dia berharap Ketua DPD RI dapat menyampaikan aspirasi Sumsel secara langsung kepada Presiden. "Ketua dekat dengan Presiden, tolong sampaikan ini. Tahun ini kami ingin pelabuhan segera dibuka," ucapnya penuh harap.

Dalam acara itu, hadir juga Wakil Ketua DPD RI Yorrys Raweyai, Sekjen DPD RI Komjen Pol M Iqbal, anggota DPD RI asal Sumsel Jialyka Maharani, Dubes Seychelles Nico Barito, Wakil Gubernur Sumsel H Cik Ujang SH, serta para tokoh agama dari NU, Muhammadiyah, Muslimat NU, Fatayat NU, dan kepolisian.

Herman Deru juga menekankan bahwa semua upaya pembangunan yang dia dorong bukan semata untuk kepentingan politik, melainkan demi kesejahteraan masyarakat. Dia percaya jika Sumsel mampu menjaga stabilitas dan kerukunan, maka semua cita-cita besar dapat diwujudkan.

"Kalau kita jaga demokrasi dengan benar, kita rawat kerukunan, maka semua pembangunan akan berjalan dengan baik," imbuhnya. Dia berharap agar pemerintah pusat semakin serius memperhatikan Sumsel.

Dengan adanya pelabuhan internasional dan masjid besar, Herman Deru meyakini Sumsel akan semakin dikenal di kancah nasional maupun internasional. "Ini doa dan harapan kita bersama, agar Sumsel semakin maju dan berdaya saing," tambahnya.

Dengan semangat kebersamaan itu, Gubernur menutup sambutannya dengan penuh optimisme. "Apa yang saya sampaikan hari ini adalah doa kita semua. Saya yakin dengan dukungan pusat dan seluruh masyarakat, Sumsel bisa menjadi daerah yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera," pungkasnya.

Berkaca pada kejadian 1 September 2025, sambung Gubernur Sumsel Herman Deru, pemerintah daerah senantiasa membuka ruang bagi seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk menyampaikan aspirasi secara damai.

Bagaimana aksi besar yang melibatkan kurang lebih delapan ribu massa berjalan dengan aman, tertib, dan kondusif, di Sumsel. "Alhamdulillah, semua berlangsung dalam suasana kebersamaan. Tidak ada aspirasi yang tidak didengar pemerintah. Semua ditampung secara komprehensif," pungkasnya.

Ketua DPD RI Sultan Baktiar Najamudin, menanggapi positif keinginan Gubernur Sumsel H Herman Deru. Dia menilai aspirasi tersebut sejalan dengan kepentingan nasional untuk meningkatkan daya saing daerah.

"Pembangunan pelabuhan adalah tugas sekaligus kewajiban kita semua. Begitu juga masjid besar. Itu bisa kita perjuangkan, seperti contoh di Solo yang mendapat dukungan dari Dubes Uni Emirat Arab," bebernya.

Najamudin menambahkan, Sumsel memiliki sejarah panjang sebagai pusat peradaban dan layak mendapatkan perhatian lebih dalam pembangunan infrastruktur strategis. Acara doa kebangsaan ini, menjadi momentum penting untuk memperkuat peran Sumsel sebagai role model dalam menjaga kerukunan dan demokrasi.

"Palembang adalah kota peradaban panjang. Dari sini lahir nilai-nilai kebersamaan yang harus kita rawat. Momentum ini mengingatkan kita semua bahwa umat harus menjadi role model. Bukan hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam berdemokrasi," sambung Najamudin.

Acara doa kebangsaan tersebut diakhiri dengan lantunan doa bersama yang dipanjatkan oleh para tokoh berbagai agama. Semua pihak berharap, langkah pembangunan dan kebijakan yang telah digariskan dapat berjalan lancar, membawa kebaikan, serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Sumsel.

Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumsel, Regina Ariyanti ST, menjelaskan Pelabuhan Palembang Baru (New Palembang Port) di Tanjung Carat, dirancang menjadi pintu utama keluar masuk komoditi unggulan Sumsel.

Dengan begitu, ke depan tidak lagi bergantung pada pelabuhan di dalam Kota Palembang atau di provinsi lain. "Kalau ini jadi, maka arus logistik akan jauh lebih lancar dan biaya distribusi bisa ditekan," jelasnya, 28 Agustus lalu.

Saat ini, lahan seluas 59,95 hektare untuk pelabuhan tersebut sudah memperoleh sertifikasi hak pengelolaan dari Kementerian ATR/BPN. Proses berikutnya berada di bawah kewenangan Kementerian Perhubungan.

Adapun kemungkinan pendanaan pembangunan pelabuhan ini menggunakan skema KPBU (Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha). "Harapan kita, pada 2026 pelabuhan ini sudah mulai pembangunan tahap awal," tambahnya. Keberadaan New Palembang Port juga diyakini bisa mengatasi masalah kemacetan di dalam Kota Palembang.

Selama ini, antrean truk-truk besar di jalanan Palembang menjadi pemandangan rutin, terutama pada malam hari. Sampai memicu kecelakaan. "Dengan adanya pelabuhan di Tanjung Carat, kendaraan berat tidak lagi perlu masuk kota. Ini solusi nyata untuk kemacetan sekaligus efisiensi biaya logistik," jelas Regina. (iol/air)

Kondisi Inflasi Nasional Masih Tren Positif

■ TOMAT...
Sambungan dari hal 1

bukan daerah penghasil utama cabai, dia mendorong pemerintah daerah (Pemda) menggalakkan gerakan tanam cabai agar tidak bergantung pada pasokan dari luar.

Menurutnya, setiap orang sebenarnya mampu memproduksi cabai, baik di pekarangan maupun melalui metode alternatif seperti hidroponik. "Bisa sebetulnya memproduksi cabai di daerah masing-masing," harapnya.

"Kalau daerahnya kering, ya bisa melalui hidroponik, gerakan-gerakan masyarakat tanam cabai, pekarangan, pot, sebetulnya gampang. Tapi bukan berarti pemerintah tidak tanggung jawab lho, tetap dilakukan (intervensi)," tukas Tito.

Disamping ada sejumlah komoditas yang turun, karena adanya intervensi pemerintah. Misalnya tarif angkutan udara karena ada promo-promo, juga menyebabkan turun. "Untuk harga pangan lain relatif stabil," sebut Tito, seraya menambahkan sudah setiap Senin melakukan rapat inflasi.

Dalam sidang ke Pasar Km 5, Mendagri Tito tidak sendiri. Bersama Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Direktur Utama Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani, dan pejabat lainnya. "Kedatangan kita spontan saja di sini (Pasar Km 5), tidak direncanakan, random saja," akun Tito.

Di Pasar Km 5 Palembang, mereka masuk ke dalam pasar. Mengecek harga sembako ke beberapa lapak pedagang, dan berdialog dengan pedagang. Kemudian juga melakukan pengecekan titik penjualan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di Pasar Km 5

Menteri asal Palembang itu menyampaikan saat ini dia bersama Menteri Pertanian fokus pada komoditas beras. Sebab, beras merupakan komoditas khalayak utama. Stok beras cukup banyak. Presiden RI memerintahkan Bulog untuk menjual ke masyarakat dalam bentuk SPHP.

"Dari beberapa tempat yang kami cek, termasuk di sini distribusinya cukup lancar dari Bulog. Di bawah HET, ini sangat membantu masyarakat," kata Tito harganya terjangkau di bawah Rp12 ribu per kg, dimana Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp12.500 per kg.

Dalam dialog dengan pedagang, lanjut Tito, masyarakat banyak memilih beras SPHP karena selain murah juga karena kualitasnya bagus. "Tidak hanya murah tetapi kualitasnya juga bagus, " ujarnya.

"Atas perintah Pak Presiden dan Mentan, kita harapkan harga beras di beberapa daerah yang agak sedikit naik itu akan turun. Sementara di daerah yang sudah banyak turun itu akan tetap stabil," pungkas mantan Kapolri itu.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyebut pihaknya terus berkolaborasi untuk menstabilkan harga di pasaran. Indikator kalau harga melambung tinggi beras itu, inflasi naik. Tapi yang terjadi adalah turun, dari 2,37 persen menjadi 2,31 persen. "Ini berarti bahwa pangan kita stabil dan juga kita lakukan operasi besar-besaran," katanya.

Amran menerangkan stok beras saat ini ada 1,3 juta ton dan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), mengumumkan produksi naik 3 juta ton lebih dibandingkan tahun sebelumnya sampai bulan sekarang.

"Artinya, hasil pantauan dari BPS, monitoring Kemendagri dan produksi pertanian itu sinkron tervalidasi dengan baik," imbuhnya. Berdasarkan data BPS pula, diprediksi beras di Indonesia hingga akhir tahun mencapai 34 sampai 35 juta ton. atau naik 4 juta ton.

"Ada kenaikan pendapatan petani Rp60 triliun. Jadi kita syukuri di bawah gagasan Bapak Presiden sederhanakan regulasi. Kemudian sarana produksi ditambah, dipermudah pengadaan pupuk dan seterusnya ini berkontribusi kepada produksi," jelasnya.

"Alhamdulillah, yang terpenting kita syukuri. Tahun lalu kita impor hampir 4 juta ton, 2023 juga impor dengan jagung hampir Rp 100 triliun. Sampai dengan hari ini, Indonesia tidak impor, di saat dunia sedang krisis pangan. Dan stok (Indonesia) banyak," sambung Amran.

Dengan kondisi ini pula, maka pemerintah tidak akan melakukan impor di tahun ini. Sementara Direktur Utama Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani mengatakan, stok beras SPHP di Sumsel dalam kondisi aman. "Stok beras aman, dan harga beras terkendali," singkatnya. (bis)

Ada 37 Titik Penjualan Beras SPHP di Sumsel

■ STOK BERAS...
Sambungan dari hal 1

"Stok beras yang ada di Bulog Sumsel dan Babel saat ini sebanyak 99.000 ton. Diperkirakan bisa mencukupi sampai 5-6 bulan ke depan," sebut Pimpinan Wilayah Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel, Mersi Windrayani, ditemui saat Gerakan Pangan Murah Serentak Beras SPHP di Koramil 418-02/Pakjo, Jumat (5/9).

Adanya penggelontoran beras SPHP, menurutnya juga berdampak kepada harga beras medium yang ada di masyarakat. Seperti penjualan beras SPHP di pasar tradisional dan pasar modern, sehingga harga beras tetap stabil.

Mersi menyebut, untuk penyerapan beras SPHP sampai saat ini sudah 8.000 ton, atau sekitar 25 persen. Realisasi ini juga akan terus dikejar sampai Desember 2025 dapat tercapai sesuai target realisasi.

Untuk harga jual beras SPHP, sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET), dibanderol Rp12.500 per kilogram. "Untuk pembelian beras SPHP di tempat penjualan per orangan, dibatasi maksimal 10 kg," tegasnya.

Untuk penjualan beras SPHP kemasan 5 kg, juga lebih murah saat digelontorkan di Pasar Km 5 dibanderol Rp57.000. "Penjualan beras SPHP di Koramil Pakjo ini, merupakan salah satu dari 19 titik penjualan di Kota Palembang," jelas Mersi.

Sedangkan untuk di wilayah Provinsi Sumsel, ada 37 titik lokasi penjualan beras SPHP. Pada Jumat (5/9), pihaknya menggelontorkan 144 ton beras SPHP pada beberapa cabang yang ada di wilayah Sumsel.

"Untuk setiap titik minimal dikirim 2 ton. Tapi kalau memang antusias masyarakat besar saat membeli beras SPHP, masih bisa ditambah dan akan dikirim lagi," ulas Mersi.

Mersi menambahkan, penyaluran SPHP hingga Desember 2025 ditarget sebanyak 44.000 ton. Sementara, stok di Gudang Bulog Sumsel dan Babel, ada 99.000 ton. "Penyaluran tetap dilakukan setiap hari, di samping ada langkah penyerapan dari petani pada beberapa daerah yang masih terus berjalan," pungkasnya.

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Perum Bulog, Mokhamad Suyamto memastikan bahwa kualitas beras SPHP layak dikonsumsi. "Dari total stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang saat ini dikuasai Bulog, yaitu 3,9 juta ton beras, terdapat beras yang mendapatkan prioritas untuk segera dilakukan langkah reproses," kata Mokhamad Suyamto melalui keterangan resminya, Jumat (5/9).

Reproses sendiri merupakan upaya yang dilakukan agar kualitas beras tetap terjaga. Sehingga nantinya, saat beras SPHP mulai disalurkan ke masyarakat, masih layak untuk dikonsumsi.

Beras yang mengalami reproses dari Bulog, menurut Suyamto adalah sekitar 0,1 persen dari seluruh total yang dikelola oleh Bulog.

Seperti laporan sebelumnya, Bulog sendiri mengelola 3,9 juta di mana 2,95 juta ton di antaranya merupakan hasil dari petani lokal dan sisanya merupakan pengadaan luar negeri ketika penugasan pemerintah di akhir tahun 2024. (bis/air/)

Otomotif Berkontribusi Besar Pertumbuhan Perekonomian Sumsel

■ BYD...
Sambungan dari hal 1

Mitsubishi, Toyota, Honda, dan lain sebagainya.

Rencananya pameran mobil berlangsung pada 25-30 November 2025 di Dinning Hall Wisma Atlet, Jakabaring Sport City (JSC). "*Auto show* bisa menjadi ajang untuk mengenalkan lebih dekat produk mobil listrik BYD kepada masyarakat Kota Palembang," ujar Kepala Cabang BYD Arista Palembang, Yohanes.

Saat ini BYD memiliki sejumlah produk andalan, seperti BYD M6, Denza D9, Sealion 7, Dolphin. Teranyar baru-baru ini BYD meluncurkan Atto 1 di Indonesia dengan harga Rp200 jutaan.

"BYD Atto 1 sudah kita pamerkan di diler Palembang. Konsumen yang berminat boleh *test drive*," ujar Yohanes, saat menerima kunjungan manajemen *Sumatera Ekspres*, Direktur Bacakoran.co St Reno Irawan, Pemred *Sumatera Ekspres* Martha Hendratmo, dan tim, Kamis (4/9).

Sejauh ini respons pasar terhadap BYD Atto 1 sangat baik, mengingat harganya yang kompetitif dengan spesifikasi mobil listrik yang mumpuni. "*Auto show* yang bakal digelar *Sumatera Ekspres* lumayan bisa mendorong penjualan dan meningkatkan *brand awereness* produk BYD. Semoga kami bisa ikut dan *support*," lanjutnya.

Direktur Bacakoran.co St Reno Irawan, menjelaskan Palembang Auto Show 2025 ini tak sekedar mempromosikan produk otomotif. Tetapi juga akan berkontribusi besar bagi pertumbuhan perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan.

"Tingginya transaksi tentu akan meningkatkan perputaran uang, sehingga ekonomi bergerak khususnya dari sektor otomotif," tuturnya. Di event ini, pihaknya menargetkan ribuan pengunjung bisa hadir dan membeli mobil.

"Nanti akan ada banyak event kita gelar. Selain pameran mobil, ada *test drive & test ride area*, kontes modifikasi, *talkshow* dan workshop otomotif, *photo and video competition*, serta *launching* produk baru dari berbagai *main dealer* otomotif yang pameran," lanjutnya.

Reno pun mengajak seluruh *brand* otomotif, baik roda empat maupun roda dua yang ada di Palembang khususnya untuk ikut serta meramaikan ajang bergengsi ini. (fad/air)

Enam Titik Reses Kiky Subagio Ungkap Masalah Klasik Warga: Jalan, Drainase, UMKM, dan Akses Beasiswa

ANGGOTA DPRD Sumatera Selatan (Sumsel) dari daerah pemilihan VII, Kiky Subagio, melaksanakan agenda reses mulai 21 Agustus hingga 28 Agustus 2025. Reses kali ini digelar di enam titik strategis yang tersebar di Kabupaten Lahat, dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dari tokoh agama hingga organisasi kepemudaan.

Kegiatan reses dengan motto yang dimiliki Kiky Subagio "KS #KitaSaudara #SaudaraAdalahKekuatan" ini dimulai dari Desa Suko Harjo SP2 Palembaja, Kecamatan Kikim Timur, jalan Kabupaten Lahat. Dihadiri kepala desa, tokoh masyarakat serta perangkat desa. Masyarakat wilayah SP2 Palembaja merupakan daerah eks-transmigrasi mayoritas mengeluhkan kondisi jalan yang rusak dan sulit dilalui, terutama saat musim hujan. Aspirasi terkait infrastruktur jalan menjadi salah satu fokus yang paling banyak disuarakan.

Titik kedua berlangsung di Kelurahan Sari Bunga Mas SP6 Palembaja, Kecamatan Lahat.

Sama seperti sebelumnya, forum reses menjadi ruang terbuka bagi masyarakat untuk mengutarakan keluhan maupun harapan. Mulai dari persoalan infrastruktur, pendidikan, hingga program-program pemberdayaan ekonomi lokal.

Agenda berlanjut di SMA Negeri 1 Mulak Ulu, Kabupaten Lahat. Kehadiran Kiky Subagio di sekolah ini dimanfaatkan para guru dan siswa untuk menyoroti fasilitas pendidikan serta akses terhadap beasiswa. Kiky mencatat masukan tersebut sebagai salah satu prioritas untuk dibahas di tingkat provinsi.

Titik keempat digelar di Desa Lesung Batu, Kecamatan Mulak Ulu. Dihadiri oleh camat, lurah, kepala desa, ketua BPD, RT/RW, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, hingga pengurus partai politik menandai antusiasme warga untuk menyampaikan aspirasi mereka secara langsung.

Sementara itu, titik kelima dilaksanakan di SMK Negeri 2 Lahat. Dalam pertemuan ini, pihak sekolah bersama masyarakat menekankan perlunya peningkatan sarana prasarana belajar. Selain itu, para siswa menyampaikan keinginan agar proses penerimaan beasiswa lebih transparan dan mudah diakses.

FOTO-FOTO: IST

Reses ditutup di titik keenam, yaitu lingkungan RT 02 RW 01 Kelurahan Gunung Gajah, Kecamatan Lahat. Isu yang paling menonjol di lokasi ini adalah perbaikan drainase atau siring besar yang melintasi pemukiman. Warga menilai kondisi siring yang sudah puluhan tahun tidak tersentuh perbaikan berpotensi menimbulkan banjir.

Dari keenam titik reses tersebut, Kiky Subagio mencatat beberapa isu utama. Pertama, aspirasi dari kalangan SMA dan SMK terkait fasilitas pendidikan, regulasi penempatan P3K guru, serta akses beasiswa prestasi dan beasiswa bagi keluarga kurang mampu. Para siswa berharap pemerintah provinsi memberi perhatian lebih terhadap program bantuan seperti Program Indonesia Pintar (PIP) maupun program unggulan daerah yang mendukung peningkatan kualitas SDM. Menurut Kiky, ini penting agar tidak ada anak di Sumsel yang putus sekolah karena kendala biaya.

Isu kedua datang dari masyarakat di eks tranmigrasi atau pinggiran. Mereka menuntut perhatian terhadap perbaikan infrastruktur jalan menuju desa-desa terpencil. Jalan yang rusak parah membuat warga kesulitan mengangkut hasil bumi ke pasar maupun ke kota.

Selain itu, masyarakat di kawasan SP6 Palembaja dan Gunung Gajah juga menyuarakan kebutuhan terhadap program pemberdayaan ekonomi. Mereka berharap dapat mengakses bantuan usaha ekonomi produktif (UEP) serta program UMKM dari pemerintah provinsi maupun pusat. Khusus di Gunung Gajah, persoalan drainase mendapat sorotan tajam. Warga meminta perbaikan aliran siring besar yang sudah lama tidak direnovasi. Menurut mereka, siring yang awalnya merupakan anak sungai kini berpotensi menimbulkan bencana jika tidak segera diperhatikan.

Aspirasi di bidang kesehatan juga muncul. Warga meminta kemudahan akses rujukan ke rumah sakit provinsi, salah satunya RS Siti Patimah. Banyak pasien mengaku kesulitan mendapatkan informasi rujukan, sehingga menimbulkan kebingungan dan keterlambatan dalam penanganan medis.

Selain jalan, pendidikan, dan kesehatan, persoalan jaringan listrik turut menjadi perhatian. Di beberapa daerah, listrik kerap padam dalam waktu lama, terutama saat musim hujan. Hal ini mengganggu aktivitas rumah tangga maupun pelaku usaha kecil yang bergantung pada listrik.

Kiky Subagio menegaskan, seluruh aspirasi yang ditampung dalam reses ini akan dibawa ke forum resmi DPRD Sumsel. Ia berkomitmen memperjuangkan perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan akses pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menurut Kiky, reses bukan sekadar rutinitas formal, melainkan wadah penting untuk menjembatani kepentingan masyarakat dengan kebijakan pemerintah provinsi. Ia menyebut aspirasi masyarakat sebagai "nafas perjuangan" yang akan terus ia kawal di parlemen.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyinggung program ketahanan pangan yang digaungkan Presiden Prabowo. Kiky menilai pembangunan infrastruktur jalan desa dan dukungan bagi petani lokal akan sejalan dengan visi memperkuat ketahanan pangan nasional.

Masyarakat pun menyambut baik kegiatan reses ini. Mereka berharap aspirasi yang telah disampaikan tidak hanya berhenti pada catatan, tetapi benar-benar diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan pembangunan nyata di lapangan.

Kiky menutup rangkaian reses dengan pesan bahwa pembangunan Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Lahat, Pagaralam, dan Empat Lawang, hanya bisa tercapai dengan kerja sama erat antara pemerintah, DPRD, dan masyarakat. "Semua aspirasi ini akan kita kawal bersama, demi Sumsel Maju dan Sejahtera," ujarnya. **(Adv)**